

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia, karena memungkinkan individu untuk bertukar informasi, membangun hubungan, dan memahami satu sama lain. Namun, fenomena yang sering terjadi dalam komunikasi adalah kesalahpahaman yang dapat menimbulkan konflik. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya keterampilan dalam menyampaikan pesan dengan jelas dan tepat. Banyak individu, termasuk mahasiswa, mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran dan perasaan mereka secara efektif, sehingga sering kali terjadi miskomunikasi.

Ketidakmampuan dalam menyampaikan pikiran dan perasaan secara efektif dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang cara menyampaikan pesan dengan tepat, rasa takut akan konflik atau penolakan, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya mendengarkan secara aktif dalam komunikasi. Oleh karena itu, keterampilan komunikasi interpersonal menjadi aspek yang sangat penting dalam membangun komunikasi yang efektif dan etis.

Komunikasi merupakan aspek yang penting bagi kehidupan manusia, melalui komunikasi yang baik, setiap pesan yang dimaksud oleh komunikator diharapkan dapat sampai kepada penerima pesan dengan baik dan benar. Salah satu bentuk atau jenis dari komunikasi adalah komunikasi interpersonal.

Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antar dua orang yang berlangsung secara tatap muka yang bersifat spontan dan informal, saling

menerima feedback secara maksimal serta komunikator dan komunikan berperan secara fleksibel (Diwyarhi et al., 2022:29). Baik komunikator maupun komunikan untuk menerima masukan yang bermanfaat serta menghargai komentar, harus memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kompetensi yang menyangkut kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan orang lain (Arbi et al., 2021:124).

Berdasarkan hasil observasi pada 04-08 Maret 2024 yang dilaksanakan di Universitas Jambi, mahasiswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik bersikap sopan dan menghargai sudut pandang orang lain. Namun, ditemukan bahwa mahasiswa kurang menghormati lawan bicara, yang terlihat dari kebiasaan menyela atau kurangnya perhatian saat diskusi. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara jelas dan terstruktur. Kata-kata yang rumit membuat maksud pembicaraan sulit dipahami. Selain itu saat berkomunikasi ditemukan mahasiswa yang menggunakan intonasi nada yang tinggi yang dapat menimbulkan konflik antar mahasiswa.

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa angkatan 2021–2023 di Universitas Jambi pada tanggal 13–15 Maret 2024. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ditemukan mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk menyampaikan ide karena merasa tidak didengar sehingga lebih memilih untuk diam. Di samping itu juga terdapat mahasiswa yang merasa takut ketika akan menyampaikan pendapatnya karena sering tidak dihargai saat masih berbicara

dengan teman sebaya. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa mahasiswa menggunakan kata-kata tidak pantas dalam berbicara karena mereka meniru perilaku teman yang berbicara dengan cara serupa. Hasil wawancara mendalam menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif berperan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya etika komunikasi.

Dalam penelitian ini, etika komunikasi diukur berdasarkan bagaimana mahasiswa menilai dirinya sendiri dalam berkomunikasi. Penilaian ini meliputi seberapa baik mereka menerapkan prinsip etika komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbicara dengan jujur, sopan, menghargai perbedaan, mendengarkan dengan baik, dan bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi. Dengan kata lain, mahasiswa diminta untuk merefleksikan cara mereka berkomunikasi dan menilai apakah komunikasi mereka sudah sesuai dengan norma yang baik atau belum.

Richard.L.J (Harapan & Ahmad, 2019) menjelaskan bahwa dalam sebuah komunikasi interpersonal, harus menggunakan etika untuk menghargai dan menghormati lawan bicara, etika dalam proses berkomunikasi interpersonal tidak datang dengan tiba-tiba, tetapi harus dibangun oleh kedua belah pihak yang sedang berkomunikasi, apa yang diucapkan dalam berkomunikasi akan mempengaruhi orang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Arbi et al., (2021:126) dalam berkomunikasi, pengirim dan penerima pesan diwajibkan untuk saling menjaga etika, salah satunya dengan menunjukkan simpati dan empati dengan tujuan untuk menjaga hubungan baik dan memastikan komunikasi berjalan efektif.

Etika komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang baik dan harmonis antar manusia. Sebaliknya tanpa adanya pengetahuan etika komunikasi maka akan terjadinya kesalahpahaman yang menimbulkan perselisihan dan pertengkaran yang dapat memecah belah kehidupan manusia. Komunikasi interpersonal berpengaruh dalam pembentukan etika komunikasi, di dalam komunikasi terdapat komunikator dan komunikan yang harus saling menghargai satu sama lain, agar terjalinnya komunikasi yang efektif, (Sari, 2020:130).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian terkait pengaruh komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi mahasiswa program studi bimbingan dan konseling dengan memfokuskannya dalam sebuah judul **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Etika Komunikasi pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah terhadap penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Ada pun batasan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Komunikasi Interpersonal yang dimaksud dalam penelitian ini berupa komunikasi yang dilakukan mahasiswa dengan teman sebaya dibatasi pada interaksi verbal dan nonverbal antara dua (atau lebih dari dua) orang yang saling bergantung.
2. Etika komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terbatas pada cara berbicara dan sikap, beberapa prinsip dari etika komunikasi antara lain, jujur, sopan santun, menahan diri, mendengar, hubungan baik,

menghargai perbedaan dan bertanggung jawab. Etika komunikasi diukur berdasarkan pendapat mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap bagaimana mahasiswa sendiri menilai dan menerapkan etika komunikasi dalam interaksi sehari-hari

3. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi Angkatan 2021-2023.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2021-2023?
2. Bagaimanakah kualitas etika komunikasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2021-2023 menurut pendapat mahasiswa?
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2021-2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas selanjutnya diturunkan menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengungkapkan kualitas komunikasi interpersonal mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2021-2023.

2. Mengungkapkan kualitas etika komunikasi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2021-2023 menurut pendapat mahasiswa.
3. Mengungkapkan seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi angkatan 2021-2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pemikiran ilmiah yang bermanfaat dan memberikan pandangan baru bagi penulis. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi.

b. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman di lapangan dalam melakukan penelitian dan dapat memperluas pengetahuan tentang bimbingan dan konseling, baik dari segi teori maupun praktik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya dan dapat disempurnakan di masa mendatang.

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan hipotesis dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal terhadap etika komunikasi pada mahasiswa.

G. Definisi Operasional

Mengenai karakteristik yang diteliti, definisi operasional memberikan penjelasan rinci tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut sangat penting untuk memastikan pemahaman yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal dalam penelitian ini didefinisikan sebagai proses interaksi langsung antara mahasiswa dengan teman sebaya yang melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi interpersonal berfungsi untuk menyampaikan pesan dengan jelas, memahami maksud lawan bicara, serta membangun hubungan yang efektif.
2. Etika komunikasi dalam penelitian ini merujuk pada prinsip dan norma yang digunakan mahasiswa dalam berkomunikasi, yang mencerminkan sikap jujur, sopan santun, menahan diri, mendengar, hubungan baik, menghargai perbedaan dan bertanggung jawab. Etika komunikasi mencerminkan sejauh

mana individu mematuhi standar sosial yang berlaku dalam interaksi mereka.

H. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan mengenai komponen dan teori yang diterapkan dalam suatu penelitian. Kerangka ini berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara berbagai faktor yang menjadi fokus penelitian. Berikut adalah kerangka konseptual dalam penelitian ini:

